

GAMBARAN KARAKTERISTIK PENGELOLAAN SUMBER BELAJAR SDN 060872 MEDAN

Eka Margareta Sinaga¹, KMS. Muhammad Amin Fauzi², Izwita Dewi³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Katolik Santo Thomas Medan

^{2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Negeri Medan

Surel: eka_margaret@yahoo.com

Abstract: This study analyzes the management of learning resources at SD Negeri 060872 Medan using a descriptive qualitative method. Data were collected through observation, interviews, and document analysis. The results show that the school has systematically inventoried various learning resources, including printed materials, facilities, and activities. The selection process for learning resources considers economic, practical, and flexible criteria, which contribute to enhancing the productivity of learning. These resources provide concrete learning experiences, broaden students' knowledge, and aid in the development of understanding according to each student's abilities and potential. However, it was found that the management of books and teaching aids needs improvement, especially in terms of proper storage and regular inspections. A clean learning environment and educational decorations are also regarded as essential factors in creating a conducive learning atmosphere. Overall, despite some challenges, the management of learning resources at SD Negeri 060872 Medan shows strong potential in supporting effective and sustainable education. Recommendations were provided for improving the quality of learning resource management to further enhance the school's educational outcomes.

Keyword: Characteristics, Learning Resources, Elementary School

Abstrak: Penelitian ini menganalisis pengolahan sumber belajar di SD Negeri 060872 Medan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah melakukan inventarisasi yang sistematis terhadap berbagai sumber belajar, termasuk bahan cetak, fasilitas, dan kegiatan. Proses pemilihan sumber belajar mempertimbangkan kriteria ekonomis, praktis, dan fleksibel, yang mendukung produktivitas pembelajaran. Sumber belajar tersebut memberikan pengalaman konkret, memperluas wawasan siswa, dan membantu pengembangan pemahaman sesuai dengan kemampuan dan potensi masing-masing. Namun, ditemukan bahwa pengelolaan buku dan alat peraga memerlukan peningkatan, khususnya terkait penyimpanan yang lebih baik dan pemeriksaan berkala. Lingkungan belajar yang bersih dan dekorasi mendidik juga dianggap penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa tantangan, pengelolaan sumber belajar di SD Negeri 060872 Medan menunjukkan potensi yang baik dalam mendukung pendidikan yang efektif dan berkelanjutan. Rekomendasi yang diberikan mencakup perbaikan dalam pengelolaan sumber belajar guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: Karakteristik, Sumber Belajar, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan yang diterima. Salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan adalah ketersediaan sumber belajar (Ansyah, Alfianita, & Syahkira, 2024; Ansyah, Alfianita, Syahkira, et al., 2024). Sumber belajar yang berkualitas akan mendorong seluruh elemen di lingkungan sekolah untuk meningkatkan kinerjanya, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan lebih optimal (Achadah, 2019).

Sumber belajar mencakup segala hal yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara optimal. Hal ini meliputi lingkungan fisik seperti ruang belajar, bahan ajar, dan peralatan yang digunakan, serta sumber daya manusia seperti guru, pustakawan, dan ahli media. Selain itu, individu lain yang berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar (Arianti, 2019).

Melalui sumber belajar yang efektif, siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan penting, seperti mendengarkan pendapat orang lain, membaca dengan kritis, bertanya secara efektif, menjelaskan konsep, mengambil keputusan, menilai informasi, serta merancang dan merumuskan solusi. Selain itu, keterampilan berkolaborasi, seperti memilih pemimpin, membagi tugas, dan berargumentasi secara konstruktif, juga dapat terasah selama proses pembelajaran (Dewi & Yuniarsih, 2020).

Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama. Pertama, untuk mendeskripsikan karakteristik perencanaan sumber belajar di SD Negeri

060872 Medan. Kedua, untuk mengidentifikasi bagaimana sumber belajar tersebut dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut. Ketiga, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan karakteristik pemeliharaan sumber belajar yang diterapkan di SD Negeri 060872 Medan, guna memastikan sumber belajar tetap berkualitas dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pengelolaan sumber belajar di SD Negeri 060872 Medan dari berbagai aspek. Pertama, penelitian ini akan mengkaji bagaimana perencanaan sumber belajar dirumuskan, meliputi proses penyusunan, pemilihan, dan penentuan sumber-sumber yang relevan dengan kebutuhan pendidikan. Kedua, penelitian ini juga akan mengeksplorasi pemanfaatan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran, termasuk cara guru dan siswa mengakses dan menggunakan sumber tersebut. Ketiga, penelitian ini akan menganalisis bagaimana pemeliharaan sumber belajar dilakukan, dengan tujuan memastikan ketersediaannya tetap terjaga dan mendukung proses pembelajaran secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga berupaya untuk memahami sejauh mana efektivitas perencanaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sumber belajar tersebut memengaruhi kualitas pembelajaran di SD Negeri 060872 Medan. Melalui analisis yang komprehensif, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengelolaan sumber belajar yang optimal, sehingga dapat menjadi acuan untuk pengembangan lebih lanjut dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

rekomendasi yang aplikatif bagi sekolah dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber belajar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena sosial atau budaya dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data non-numerik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang subjek yang diteliti (Sugiyono, 2013).

Metode ini dipilih untuk memberikan gambaran yang mendalam mengenai perencanaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sumber belajar di SD Negeri 060872 Medan. Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak yang terlibat, serta analisis dokumen terkait pengelolaan sumber belajar di sekolah tersebut (Moleong, 2018). Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara rinci setiap aspek pengelolaan sumber belajar, sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang praktik yang dilakukan di lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kebijakan pendidikan dan praktik pengelolaan sumber belajar yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan sumber belajar di SD Negeri 060872 Medan melibatkan

langkah-langkah sistematis yang mencakup inventarisasi dan pemilihan sumber belajar yang relevan dengan materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa sekolah telah melakukan inventarisasi berbagai jenis sumber belajar, baik tercetak, berupa fasilitas, maupun berbentuk kegiatan. Sumber belajar tercetak meliputi buku, majalah, brosur, koran, poster, dan lainnya, sementara sumber belajar berupa fasilitas terdiri dari auditorium, perpustakaan, ruang belajar, studio, serta lapangan olahraga. Sumber belajar dalam bentuk kegiatan, seperti wawancara, kerja kelompok, observasi, dan simulasi, juga diidentifikasi sebagai bagian dari upaya memperkaya pengalaman belajar siswa.



Gambar 1. Observasi Sumber Belajar



Gambar 2. Mading Kelas



Gambar 3. Pojok Baca

Selain itu, sekolah berupaya untuk merelevansikan sumber belajar dengan materi pelajaran. Proses pemilihan sumber belajar didasarkan pada kriteria ekonomis, praktis, mudah, dan fleksibel, yang bertujuan untuk mendukung efektivitas pembelajaran. Fungsi sumber belajar di sini adalah untuk meningkatkan produktivitas proses belajar mengajar, dengan mempercepat laju pembelajaran dan mengurangi beban kerja guru (Ansyah, Ardhita, Rahma, et al., 2024; Ansyah & Salsabilla, 2024). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa jenis-jenis sumber belajar seperti alat peraga digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi, sedangkan media pendidikan diintegrasikan secara menyeluruh ke dalam proses pembelajaran.



Gambar 4. Mading Sekolah



Gambar 5. Permainan Musik Angklung



Gambar 6. Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Desain materi pendidikan yang digunakan oleh sekolah telah dirancang dengan memperhatikan organisasi yang jelas, konten yang menarik, dan elemen visual yang mendukung interaktivitas. Meskipun perencanaan ini sudah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan dalam sumber belajar digital dan kebutuhan pelatihan lebih lanjut bagi guru agar dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal. Dari hasil ini mengindikasikan bahwa SD Negeri 060872 Medan telah memiliki dasar yang baik dalam perencanaan sumber belajar, namun perlu adanya optimalisasi dalam aspek digitalisasi dan peningkatan kompetensi guru. Dengan demikian, perencanaan dan pemanfaatan sumber belajar diharapkan dapat semakin relevan dan efektif dalam mendukung tujuan

pembelajaran yang komprehensif (Ansyah, 2023; Sari et al., 2023).

Sumber belajar yang tepat dapat memudahkan siswa dalam memahami materi karena mereka dapat melihat, melakukan, dan merasakan langsung apa yang dipelajari. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang konkret dan memperluas wawasan siswa. Selain itu, sumber belajar membantu peserta didik berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensinya, serta mendukung mereka dalam mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam (Idzhar, 2016). Proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan karena mengurangi ketergantungan pada metode pengajaran yang bersifat verbal atau teoretis.

Dalam pengelolaan buku dan alat peraga, penyimpanan yang tepat, pemeriksaan berkala, dan pelabelan merupakan langkah penting untuk memastikan kelangsungan penggunaan sumber belajar tersebut (Mutiaranses et al., 2021). Lingkungan belajar yang mendukung, seperti menjaga kebersihan kelas dan dekorasi yang mendidik, juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu, rotasi dan penggantian alat peraga atau buku yang sudah usang atau rusak perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga kualitas sumber belajar. Mengajarkan siswa untuk menghargai dan menjaga buku serta alat peraga merupakan bagian dari pembelajaran tanggung jawab yang penting dalam proses pendidikan (Kartina et al., 2021).

Dengan demikian, keberadaan sumber belajar yang berkualitas tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk aktif terlibat dalam proses belajar. Siswa yang memiliki kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan sumber

belajar cenderung lebih antusias dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar (Lestari, 2020). Penting bagi sekolah untuk secara proaktif menyediakan dan memelihara sumber belajar agar dapat terus memenuhi kebutuhan pembelajaran yang beragam. Selain itu, keterlibatan orang tua dan komunitas dalam menjaga dan mendukung pengelolaan sumber belajar juga sangat dianjurkan, sehingga pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan (Duhani, 2017; Hartati et al., 2023). Implementasi strategi ini diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan memperkuat fondasi pendidikan bagi siswa di SD Negeri 060872 Medan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan sumber belajar di SD Negeri 060872 Medan, dapat disimpulkan bahwa sekolah telah melakukan langkah-langkah sistematis dalam mengelola sumber belajar yang ada. Proses inventarisasi sumber belajar tercetak, fasilitas, dan kegiatan telah dilakukan dengan baik, meskipun masih terdapat ruang untuk meningkatkan relevansi sumber belajar dengan materi pelajaran. Sumber belajar yang digunakan telah membantu siswa dalam memahami materi secara lebih konkret, memperluas wawasan, serta mendukung pengembangan pemahaman dan kemampuan mereka. Pengelolaan buku dan alat peraga masih perlu diperbaiki, terutama dalam hal penyimpanan yang tepat, pemeriksaan berkala, dan pelabelan. Lingkungan belajar yang bersih dan mendidik juga harus dijaga untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu, rotasi dan

penggantian sumber belajar yang sudah usang atau rusak perlu dilakukan untuk memastikan kualitas pembelajaran.

Sekolah telah menerapkan kriteria pemilihan sumber belajar yang ekonomis, praktis, dan fleksibel, serta memanfaatkan sumber belajar untuk meningkatkan produktivitas pembelajaran. Proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan, dengan mengurangi ketergantungan pada teori verbal. Pengelolaan buku dan alat peraga yang baik, termasuk penyimpanan yang tepat dan pemeriksaan berkala, sangat penting untuk menjaga kelangsungan penggunaan sumber belajar. Selain itu, lingkungan belajar yang terjaga kebersihannya dan dekorasi yang mendidik berkontribusi pada suasana belajar yang positif (Purba et al., 2021). Dengan semua upaya ini, diharapkan siswa dapat terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap sumber belajar. Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa kendala, pengelolaan sumber belajar di SD Negeri 060872 Medan menunjukkan potensi yang baik dalam mendukung tujuan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Achadah, A. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(2), 363–374. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v10i2.379>
- Ansya, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>
- Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Syahkira, H. P. (2024). OPTIMIZING MATHEMATICS LEARNING IN FIFTH GRADES: THE CRITICAL ROLE OF EVALUATION IN IMPROVING STUDENT ACHIEVEMENT AND CHARACTER. *PROGRES PENDIDIKAN*, 5(3), 302–311. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/PROSPEK/article/view/1120>
- Ansya, Y. A., Alfianita, A., Syahkira, H. P., & Syahrial, S. (2024). Peran Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 6(2), 173–184. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i2.15030>
- Ansya, Y. A., Ardhita, A. A., Rahma, F. M., Sari, K., & Khairunnisa, K. (2024). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA SEKOLAH DASAR. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(3), 598–606. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i3.60183>
- Ansya, Y. A., & Salsabilla, T. (2024). *Model Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Cahya Ghani Recovery.

- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 1–13.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v5i1.25846>
- Dhuhani, E. M. (2017). Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus Di Madrasah Ibtidiyah Terpadu (Mit) As-Salam Ambon. *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 167–189.
- Hartati, S., Ali, I., & Murtafiah, N. H. (2023). Gaya Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Pembiayaan Pada Lembaga Pendidikan Islam Swasta (Gaya Kepemimpinan Visioner). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4081–4090.
- Idzhar, A. (2016). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Office*, 2(2), 222–228.
- Kartina, K., Wahira, W., & Wahed, A. (2021). Pengelolaan Kelas Dalam Menunjang Keefektifan Pembelajaran Di SD. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 30–31.
<https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i1.24896>
- Lestari, E. T. (2020). *Cara praktis meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar*. Deepublish.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mutiaramses, M., S, N., & Murni, I. (2021). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 43–48.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/4050>
- Purba, F. B., Tanjung, D. S., & Gaol, R. L. (2021). The Effect Of Paikem Approach On Students' Learning Outcomes on The Theme of Lingkungan Sahabat Kita At Grade V SD Harapan Baru Medan Academic Year 2019/2020. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 278–286.
- Sari, Y., Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). STUDI LITERATUR: UPAYA DAN STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 8(1), 9–26.
<https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.